

# **GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN KUAS DI KALANGAN PENJUAL MAKANAN DI KOTA BOGOR**

**Syadza Muthia**

**35.2014.7.2.1004**

## **ABSTRAK**

Maraknya isu-isu mengenai beredarnya kuas bulu babi di Indonesia membuat masyarakat muslim perlu berhati-hati dalam pemilihan produk yang dijual. Pengetahuan yang kurang mengenai kehalalan pangan dan sikap yang kurang peduli terhadap kehalalan produk yang dijual dapat mendukung terjadinya perilaku penggunaan kuas material yang tergolong sebagai kuas syubhat.: mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan faktor yang mempengaruhi penggunaan kuas di kalangan penjual makanan di Kota Bogor. Jenis penelitian ini deskriptif-kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini sebanyak 68 penjual makanan yang memakai kuas di Kota Bogor. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*, dan pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Uji lab menggunakan Analisis Spektroskopi *Fourier Transform Infrared* (FTIR) untuk membuktikan bahwa kuas yang digunakan penjual makanan terdeteksi unsur babi. Sebesar 72,1% tingkat pengetahuan responden cukup dan 69,1% tingkat sikap responden adalah baik atau positif. Penggunaan kuas material digunakan sebanyak 97,1% dan kuas sintetik 2,9%. Analisis Spektroskopi FTIR-ATR menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh tidak menunjukkan adanya kandungan senyawa babi dalam setiap sampel kuas. Tingkat pengetahuan responden sebagian besar berada pada kategori cukup, tingkat sikap responden sebagian besar berada pada kategori baik. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi penggunaan kuas adalah ketersediaan akses, kualitas, harga, pengaruh teman dan kepemilikan

usaha milik orang lain.

**Kata Kunci :** Babi, Kuas, Pengetahuan, Penjual makanan, Sikap

# **THE DESCRIPTION OF KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND FACTORS AFFECTING THE USE OF BRUSH AMONG FOOD SELLERS IN BOGOR**

**Syadza Muthia**

## **ABSTRACT**

The rise of issues regarding the circulation of brush bristle in Indonesia makes the Muslim community need to be careful in selecting products. The lack of knowledge and a less concerned attitude about the halalness of foods can support the behavior of the use of material brushes which are classified as a syubhat brush. The objective is to know the description of knowledge, attitude, and factors affecting the use of brush among food sellers in Bogor. The type of this research is the descriptive-quantitative with cross-sectional approach. The population of this study are 68 food sellers who use brushes in Bogor. The sampling technique in this research used the non-probability sampling method, and the sampling in this study used the purposive sampling. The instrument used in this research was questionnaires. The laboratory test used the Fourier Transform Infrared Spectroscopy Analysis (FTIR) to prove that the brush used by food vendors contain an element of pig. About 72.1% of respondents' knowledge level is adequate and 69.1% of respondents' attitude level is good or positive. The use of material brushes is 97.1% and 2.9% for the synthetic brushes. Spectroscopic analysis of FTIR-ATR showed that the results obtained did not indicate the presence of pig compounds in each brush sample. The respondents' knowledge level is mostly in the adequate category, and the respondents' attitude level is mostly in the good category. Other factors that affect the use of brushes are the availability of access, quality, price, influence of friends and other people's business ownership.

**Keywords:** Attitude, Brush, Food seller, Knowledge, Pig